

**PENGARUH PROMOSI KESEHATAN DENGAN METODE CERAMAH
DAN LEAFLET TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG
INTERVENSI BERBASIS MASYARAKAT
PADA TIM PENGGERAK PKK
KELURAHAN KEPARAKAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan
Masyarakat



Oleh :
Yohana Maria Viane Haltan H.M.
KMP. 2400744

**PEMINATAN PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT PROGRAM SARJANA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA**

2025

SKRIPSI

PENGARUH PROMOSI KESEHATAN DENGAN METODE CERAMAH DAN LEAFLET TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG INTERVENSI BERBASIS MASYARAKAT PADA TIM PENGGERAK PKK KELURAHAN KEPARAKAN

Disusun Oleh :
Yohana Maria Viane Haltan H.M.
KMP. 2400744

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 14 Agustus 2025

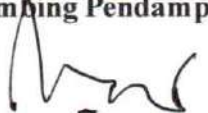
Ketua Dewan Penguji


Ariana Sumekar, S.K.M., M.Sc

Pembimbing Utama/ Penguji I


Novita Sekarwati, S.K.M., M.Si

Pembimbing Pendamping/ Penguji II


Sugiman, SE., M.P.H.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Kesehatan Masyarakat

Yogyakarta, 10 September 2025

Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana


Susi Damayanti, S.Si., M.Sc.

SURAT KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yohana Maria Viane Haltan H.M.
NIM : KMP24007444
Program Studi : Kesehatan Masyarakat Program Sarjana
Judul Penelitian : Pengaruh Promosi Kesehatan Dengan Metode Ceramah
Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Tentang Intervensi
Berbasis Masyarakat pada Tim Penggerak PKK
Kelurahan Keparakan

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Stikes Wira Husada Yogyakarta
2. Skripsi ini murni berupa gagasan dan rumusan dari peneliti dengan arahan Dosen Pembimbing
3. Semua acuan dan referensi dalam penelitian ini tidak mengandung unsur plagiarisme yang dibuktikan dengan hasil Turnitin 28%
4. Apabila di kemudian hari peneliti terbukti memalsukan skripsi ini, maka peneliti bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 10 September 2025

Yang membuat pertanyaan,



Yohana Maria Viane H.H.M

NIM. KMP2400744

KATA PENGANTAR

Puji syukur pada kepada Tuhan YME, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Promosi Kesehatan Dengan Metode Ceramah Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Tentang Intervensi Berbasis Masyarakat pada Tim Penggerak PKK Kelurahan Keparakan”**.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Kesehatan Masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan ucapan terima kasih kepada :

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M. Kes selaku Ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta.
2. Susi Damayanti, S.Si, M.Si selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana STIKES Wira Husada Yogyakarta.
3. Novita Sekarwati, S.K.M., M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi serta meluangkan waktu untuk berdiskusi sehingga usulan peneltian ini dapat terselesaikan.
4. Sugiman, SE, M.P.H selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi serta meluangkan waktu untuk berdiskusi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
5. Lurah Kelurahan Keparakan, Kemantren Mergangsan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di Kelurahan Keparakan.
6. Keluarga dan sahabat yang telah memberikan motivasi, dukungan, dan doa sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

7. Angkatan RPL-A Kesehatan Masyarakat Tahun 2024 yang sudah bersama-sama berjuang dalam menyelesaikan kuliah ini, dan telah memberikan dukungan serta motivasi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuan, dukungan dan motivasi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

Penulis tentunya menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan penelitian ini, untuk itu penulis mengharapkan saran dan masukan untuk perbaikan diwaktu yang akan datang.

Yogyakarta, September 2025

Penulis

**PENGARUH PROMOSI KESEHATAN DENGAN METODE CERAMAH DAN
LEAFLET TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG
INTERVENSI BERBASIS MASYARAKAT
PADA TIM PENGGERAK PKK
KELURAHAN KEPARAKAN**

Yohana Maria VHHM¹, Novita Sekarwati², Sugiman³

INTISARI

Latar Belakang : Penyalahgunaan narkoba telah menjadi suatu permasalahan yang serius di Indonesia dan memerlukan upaya rehabilitasi yang efektif dan layanan rehabilitasi yang mudah diakses, salah satunya yaitu melalui program Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang dilaksanakan oleh Agen Pemulihan dengan memanfaatkan kearifan dan potensi lokal di masing-masing wilayah. Pengetahuan masyarakat khususnya TP PKK berperan penting dalam keberhasilan program ini.

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh promosi kesehatan dengan metode ceramah dan leaflet terhadap pengetahuan tentang Intervensi Berbasis Masyarakat pada TP PKK Kelurahan Keparakan.

Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan desain quasi experiment dengan rancangan *one grup pre-test and post-test design*. Sampel adalah seluruh anggota TP PKK Kelurahan keparakan yaitu sejumlah 35 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan dengan Uji *Paired Sample T-test*.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan peningkatan rata-rata skor dari 7,03 menjadi 10,54. Pada saat sebelum dilakukan promosi kesehatan, responden yang memiliki pengetahuan kurang (80%), pada kategori cukup sebesar 20%, kategori baik 0%. Setelah diberikan promosi kesehatan pengetahuan tentang Intervensi Berbasis Masyarakat pada TP PKK Kelurahan Keparakan paling banyak berada di kategori cukup (45,7%), untuk kategori baik sebesar 25,7%, kategori kurang 28,6%. Uji statistik menunjukkan ada pengaruh sangat signifikan promosi kesehatan terhadap pengetahuan tentang Intervensi Berbasis Masyarakat pada TP PKK Kelurahan Keparakan dengan $p \text{ value} < 0,001$.

Kesimpulan : Promosi kesehatan menggunakan metode ceramah dan leaflet dapat meningkatkan pengetahuan tentang Intervensi Berbasis Masyarakat pada TP PKK Kelurahan Keparakan.

Kata Kunci : Promosi Kesehatan, Intervensi Berbasis Masyarakat, Ceramah, Leaflet, Pengetahuan, PKK.

¹Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana STIKES Wira Husada Yogyakarta

THE EFFECT OF HEALTH PROMOTION USING LECTURE AND LEAFLET METHODS ON KNOWLEDGE ABOUT COMMUNITY-BASED INTERVENTION AMONG TP PKK KELURAHAN KEPARAKAN

Yohana Maria VHHM¹, Novita Sekarwati², Sugiman³

ABSTRACT

Background : Drug abuse has become a serious issue in Indonesia, requiring effective rehabilitation efforts that provide easily accessible services. One such effort is the Community-Based Intervention (IBM) program, which is implemented by Recovery Agents utilizing local wisdom and potential in each area. Community knowledge, especially among the TP PKK, plays an important role in the success of this program.

Objective : To determine the effect of health promotion using lecture and leaflet methods on knowledge about Community-Based Intervention among TP PKK in Kelurahan Keparakan.

Methods : This research used a quasi-experimental design with a one-group pre-test and post-test design. The sample consisted of all 35 members of the TP PKK in Kelurahan Keparakan, selected through total sampling. The research instrument was a validated and reliable questionnaire. Data were analyzed using the Paired Sample T-test.

Results : The results showed an increase in the average score from 7.03 to 10.54. Before the health promotion was conducted, most respondents had low knowledge (80%), with 20% in the moderate category and 0% in the good category. After the health promotion, knowledge about Community-Based Intervention improved, with 45.7% in the moderate analysis showed a highly significant effect of health promotion on knowledge about Community-Based Intervention among the TP PKK in Kelurahan Keparakan, with a p-value < 0.001.

Conclusion : Health promotion using lecture and leaflet methods can improve knowledge about Community-Based Intervention among the TP PKK in Kelurahan Keparakan.

Keywords : Health Promotion, Community-Based Intervention, Lecture, Leaflet, Knowledge, PKK.

¹Students of Public Health Study Program in STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Lecturer in the Public Health Study Program of STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Lecturer in the Public Health Study Program of STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
INTISARI.....	vi
ABSTRACT.....	v
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR... ..	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN... ..	1
A. Latar Belakang... ..	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA... ..	11
A. Narkoba.....	11
B. Penyelenggaraan Rehabilitasi Narkoba.....	15
C. Intervensi Berbasis Masyarakat.....	18
D. Promosi Kesehatan.....	27
E. Pengetahuan	34
F. Kerangka Teori.....	36
G. Kerangka Konsep	37
H. Hipotesis.....	38

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	39
A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	39
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	39
C. Populasi dan Sampel	40
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	40
E. Instrumen Penelitian.....	42
F. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	42
G. Analisis Data... ..	44
H. Jalannya Pelaksanaan Penelitian.....	46
I. Etika Penelitian.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Hasil Penelitian.....	49
B. Pembahasan.....	55
C. Keterbatasan Penelitian.....	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Definisi Operasional	41
Tabel 2 Hasil Uji Validitas	43
Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas	44
Tabel 4 Karakteristik Responden berdasarkan Usia, Pendidikan dan Pekerjaan	51
Tabel 5 Pengetahuan tentang Intervensi Berbasis Masyarakat pada TP PKK Kelurahan Keparakan sebelum dilakukan Promosi Kesehatan.....	52
Tabel 6 Pengetahuan tentang Intervensi Berbasis Masyarakat pada TP PKK Kelurahan Keparakan setelah dilakukan Promosi Kesehatan.....	53
Tabel 7 Pengaruh Promosi Kesehatan terhadap Pengetahuan tentang Intervensi Berbasis Masyarakat pada TP PKK Kelurahan Keparakan sebelum dan sesudah dilakukan Promosi Kesehatan	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Alur Kegiatan dan Layanan IBM.....	26
Gambar 2. Kerangka Teori.....	36
Gambar 3. Kerangka Konsep.....	37
Gambar 4. Peta Kelurahan Keparakan.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	73
Lampiran 2. Kuesioner.....	74
Lampiran 3. Leaflet.....	82
Lampiran 4. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	84
Lampiran 5. Uji SPSS.....	91
Lampiran 6. Surat Ijin Uji Validitas.....	95
Lampiran 7. Surat Ijin Penelitian kepada Kepala BNN Kota Yogyakarta.....	96
Lampiran 8. Surat Ijin Penelitian kepada Lurah Keparakan.....	97
Lampiran 9. <i>Ethical Clearence</i>	98
Lampiran 10. Dokumentasi Uji Validitas dan Reliabilitas.....	99
Lampiran 11. Dokumentasi Pengambilan Data.....	100
Lampiran 12. Data Primer.....	102

DAFTAR SINGKATAN

1. ATS	: amphetamine-type stimulants
2. BK	: Beka (obat tidur)
3. BNN	: Badan Narkotika Nasional
4. BNN RI	: Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia
5. CBT	: <i>Cognitive Behavior Therapy</i>
6. CD	: <i>Compact Disc</i>
7. DAST-10	: <i>Drug Abuse Screening Test-10</i>
8. DUM	: Dumolid (merek dari obat generik nitrazepam)
9. DVD	: <i>Digital Versatile Disc</i>
10. IBM	: Intervensi Berbasis Masyarakat
11. KEPK	: Komisi Etik Penelitian Kesehatan
12. mdma	: methylenedioxymethamphetamine
13. MI	: <i>Motivational interviewing</i>
14. PKK	: Pembinaan Kesejahteraan Keluarga
15. SMA	: Sekolah Menengah Atas
16. SMK	: Sekolah Menengah Kejuruan
17. SMPN	: Sekolah Menengah Pertama Negeri
18. SPSS	: <i>Statistical Product and Service Solutions</i>
19. TP PKK	: Tim Penggerak Pembinaan Kesejahteraan Keluarga
20. UU	: Undang-undang
21. WHO	: <i>World Health Organization</i>
22. WHOQOL	: <i>World Health Organization Quality of Life</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permasalahan narkoba telah menjadi isu global dan menjadi masalah di berbagai negara. Kejahatan narkoba menjadi kegiatan yang bersifat transnasional dan membahayakan, transaksi dalam kejahatan narkoba melibatkan jaringan lintas negara, permasalahan narkoba terjadi dalam lingkup suatu negara serta dapat berdampak ke negara-negara lainnya. Indonesia sendiri ditetapkan berada dalam keadaan darurat narkoba. Hal tersebut dinyatakan dengan adanya Instruksi Presiden Nomor 2 Tahun 2020 tentang Rencana Aksi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba dan Prekursor Narkoba Tahun 2020-2024 (Badan Narkotika Nasional, 2021).

Penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba pada saat ini telah merambah hingga ke tingkat pedesaan, bahkan sampai ke pelosok daerah. Angka prevalensi penyalahguna narkoba yang pernah pakai di perkotaan Tahun 2023 sebesar 2.73% dan angka prevalensi penyalahguna narkoba yang sudah setahun pakai di perkotaan pada Tahun 2023 sebesar 2.10%. Angka prevalensi tersebut lebih tinggi dibanding angka prevalensi penyalahguna narkoba di pedesaan pada Tahun 2023, yaitu sebesar 1.39% untuk pengguna kategori pernah pakai dan sebesar 1.20% untuk pengguna kategori setahun pakai (Indonesia Drugs Report oleh Pusat Data dan Penelitian BNN RI Tahun 2024).

Sebagian penyalahguna yang sudah terpapar narkoba memiliki niat untuk pulih dengan berupaya mengakses layanan rehabilitasi, namun

kenyataannya hanya sebesar 5.5% penyalahguna yang pernah melakukan upaya pengobatan atau mengakses layanan rehabilitasi. Bahkan di lingkungan perkotaan penyalahguna yang memanfaatkan kesempatan untuk berobat maupun rehabilitasi lebih kecil dibandingkan dengan penyalahguna secara keseluruhan yaitu hanya sekitar 3.7% (Hasil Survei Nasional Penyalahgunaan Narkoba Tahun 2023). Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, antara lain belum tersedianya akses ke layanan rehabilitasi dan pemahaman masyarakat tentang rehabilitasi masih rendah sehingga timbulnya stigma masyarakat kepada penyalahguna narkoba. Beberapa faktor yang mempengaruhi hal tersebut, penyalahguna masih ragu, takut, maupun malu ketika akan mengikuti layanan rehabilitasi, padahal rehabilitasi dapat membantu pemulihan pengguna narkoba. Stigma masyarakat masih menjadi salah satu faktor yang tidak mendukung pengguna narkoba untuk mengikuti layanan rehabilitasi (Hasil Survei Nasional Penyalahgunaan Narkoba Tahun 2023).

Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) merupakan intervensi di bidang rehabilitasi terhadap penyalahguna narkoba, intervensi tersebut dirancang dari masyarakat, untuk masyarakat dan oleh masyarakat melalui Agen Pemulihan dengan memaksimalkan fasilitas dan potensi masyarakat sesuai dengan kearifan lokal di masing-masing wilayah. Pelaksanaan layanan rehabilitasi dalam program Intervensi Berbasis Masyarakat menggunakan pendekatan dalam bentuk sederhana dengan ambang batas rendah (*low threshold*), yang berarti layanan tersebut mudah diakses (Badan Narkotika Nasional, 2021). Agen Pemulihan sebagai pelaksana program IBM adalah warga masyarakat yang tinggal di suatu desa/ kelurahan dan ditunjuk oleh Lurah setempat. Agen Pemulihan dibentuk supaya dapat menggerakkan

masyarakat untuk peduli pada pemulihan dan pencegahan kekambuhan klien di desa/ kelurahannya (Pedoman Pelaksanaan Intervensi Berbasis Masyarakat, 2021).

Kelurahan Keparakan merupakan kelurahan yang melaksanakan program Intervensi Berbasis Masyarakat di Tahun 2022 dengan predikat fase tangguh. Program Intervensi Berbasis Masyarakat tersebut akan dilanjutkan pada Tahun 2025 sehingga dapat mencapai fase prima dan berkelanjutan secara mandiri. Fase dalam pelaksanaan program IBM terdiri dari fase rintisan, tumbuh, berkembang, tangguh dan prima. Fase tangguh adalah fase dimana sebuah unit IBM yang komponen tata kelola terpenuhi sampai dengan pencatatan dan pelaporan, dukungan masyarakat sudah diperoleh. Kegiatan IBM sudah dilaksanakan dengan proporsi 50% klien sudah mengikuti layanan intervensi (layanan wajib lengkap, layanan pilihan) dan bina lanjut. Sebanyak 100% klien sudah dievaluasi perkembangannya (awal dan akhir). Sedangkan fase prima sama seperti kriteria fase tangguh diatas ditambah dengan adanya jejaring kerja yang sudah dibangun dan adanya pendanaan mandiri yang sudah diperoleh.

Dalam pelaksanaan program IBM di kelurahan, diharapkan mampu menggandeng dan berkolaborasi dengan elemen-elemen masyarakat lain seperti Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa, Satuan Perlindungan Masyarakat Desa, Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK), dan Karang Taruna. PKK mempunyai peran menggerakkan keluarga untuk melakukan aktifitas hidup sehat tanpa narkoba sebagai upaya peningkatan pencegahan penyalahgunaan narkoba sesuai dengan program pokok PKK di bidang kesehatan (Pasal 12 ayat 7 Perpres Nomor 99 Tahun 2017, Permendagri Nomor 36 Tahun 2020). Berdasarkan penelitian Rodiah, Saleha, dkk (2018)

dalam hal meningkatkan derajat kesehatan, PKK dapat menjadi agen pemberdaya atau petugas penggerak kesehatan dalam menyampaikan informasi serta pesan kesehatan kepada masyarakat. PKK merupakan komunikator yang dapat berperan sebagai penghubung (fasilitator) untuk menyampaikan pesan dan pengetahuan tentang suatu penyakit dan untuk menimbulkan kepercayaan masyarakat pada komunikator supaya bersedia menjauhi perilaku penyakit yang berisiko seperti narkoba dan seks bebas (Niftah & Rahmat, 2017). Selain itu, Badan Narkotika Nasional RI dan TP PKK telah menandatangani nota kesepahaman bahwa PKK hendaknya diberdayakan untuk dapat menguatkan ketahanan keluarga khususnya dalam upaya Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika, sehingga mendukung dalam upaya mewujudkan Indonesia Bersih dari Narkoba pada tanggal 8 Maret 2022 bersamaan dengan Hari Kesatuan Gerak PKK Ke-50.

Program Intervensi Berbasis Masyarakat dikatakan berhasil apabila kegiatan-kegiatan Intervensi Berbasis Masyarakat berjalan dengan optimal sehingga klien atau pengguna narkoba kategori ringan yang mengikuti layanan Intervensi Berbasis Masyarakat dapat pulih, kembali produktif dan berfungsi sosial sesuai dengan indikator yang menyebutkan bahwa 100% klien sudah dievaluasi perkembangannya. Adanya keterlibatan masyarakat diluar unsur Agen Pemulihan dan adanya jejaring kerja yang potensial dapat mendukung keberhasilan Intervensi Berbasis Masyarakat (Badan Narkotika Nasional, 2021).

Keberhasilan Intervensi Berbasis Masyarakat tidak dapat terlepas dari tingkat pengetahuan masyarakat. Pengetahuan merupakan suatu istilah yang digunakan untuk memperlihatkan apabila seseorang mengenal tentang sesuatu,

baik secara umum maupun secara khusus. Suatu hal yang dapat dikatakan sebagai pengetahuan biasanya terdiri dari unsur yang mengetahui dan yang diketahui oleh seseorang, serta adanya kesadaran mengenai hal yang ingin diketahui oleh orang tersebut. Oleh sebab itu pengetahuan selalu menuntut bahwa subjek hendaknya memiliki kesadaran untuk mengetahui tentang sesuatu hal atau objek atau sesuatu yang dihadapi (Surajiyo, 2008). Peningkatan pengetahuan dapat dilakukan dengan memberikan informasi melalui berbagai cara, antara lain dengan penyuluhan, edukasi, diskusi, pemberdayaan masyarakat, promosi kesehatan, membaca literasi, dll.

Promosi kesehatan merupakan satu cara pemberian informasi, pemberian informasi tersebut dapat dilakukan melalui metode ceramah dan atau leaflet. Menurut jurnal yang ditulis Burhanto dan Tri Yusuf Putra (2018) yang melakukan penelitian tentang pengaruh pendidikan kesehatan tentang narkoba dengan media leaflet terhadap pengetahuan siswa SMPN 1 Loa Janan, Kalimantan Timur menunjukkan ada peningkatan nilai rata-rata pengetahuan setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan metode ceramah dengan media leaflet. Leaflet merupakan salah satu media cetak yang berisikan informasi dan pesan yang singkat, jelas, padat dan mudah dimengerti serta mempunyai kelebihan karena dapat disimpan lama dan dapat disebarluaskan (Waryana, 2018) sehingga sesuai dengan karakteristik anggota TP PKK Kelurahan Keparakan yang separuh lebih (25 orang) merupakan lansia.

Hasil studi pendahuluan yang dilaksanakan peneliti pada tanggal 24 Februari di wilayah Kelurahan Keparakan terhadap pengetahuan masyarakat tentang Intervensi Berbasis Masyarakat, didapatkan hasil bahwa 8 dari 10 responden belum mengetahui definisi Intervensi Berbasis Masyarakat dan kegiatan layanannya, 9 dari 10 belum mengetahui tugas Agen Pemulihan.

Penelitian pengaruh promosi kesehatan dengan metode ceramah dengan leaflet terhadap tingkat pengetahuan tentang Intervensi Berbasis Masyarakat pada TP PKK Kelurahan Keparakan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan TP PKK Kelurahan Keparakan tentang Intervensi Berbasis Masyarakat. Oleh karena itu, dengan adanya latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini supaya dapat mendukung salah satu upaya rehabilitasi pengguna narkoba kategori rendah di Kelurahan Keparakan melalui program Intervensi Berbasis Masyarakat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada deskripsi yang telah disampaikan dalam latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :
Apakah ada pengaruh promosi kesehatan dengan metode ceramah dan leaflet terhadap pengetahuan tentang Intervensi Berbasis Masyarakat pada TP PKK Kelurahan Keparakan?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh promosi kesehatan terhadap pengetahuan tentang Intervensi Berbasis Masyarakat pada TP PKK Kelurahan Keparakan.

2. Tujuan Khusus

- a) Mengetahui pengetahuan tentang Intervensi Berbasis Masyarakat pada TP PKK Kelurahan Keparakan sebelum diberikan promosi kesehatan dengan metode ceramah dan leaflet

- b) Mengetahui pengetahuan tentang Intervensi Berbasis Masyarakat pada TP PKK Kelurahan Keparakan setelah diberikan promosi kesehatan dengan metode ceramah dan leaflet

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini disusun dengan tujuan memberikan manfaat teoritis berupa informasi, pemahaman serta pengetahuan kepada masyarakat mengenai Intervensi Berbasis Masyarakat. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menambah literasi atau sumber kepustakaan terkait rehabilitasi narkoba sehingga bisa sebagai referensi untuk penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi TP PKK Kelurahan Keparakan

Dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan terkait Intervensi Berbasis Masyarakat kepada anggota TP PKK Kelurahan Keparakan.

2. Bagi Kelurahan Keparakan

Dapat memberikan pengetahuan dan informasi terkait rehabilitasi atau pemulihan penyalahguna narkoba sehingga apabila ada pengguna narkoba dengan tingkat risiko rendah dapat diarahkan untuk mengikuti program Intervensi Berbasis Masyarakat. Manfaat utamanya bagi Kelurahan Keparakan yaitu program Intervensi Berbasis Masyarakat dapat berjalan optimal di wilayah Kelurahan Keparakan.

3. Bagi STIKES Wira Husada Yogyakarta

Memberikan kontribusi dalam rangka kemajuan ilmu pengetahuan dengan menambah referensi kepustakaan dan keilmuan terkait

pengetahuan masyarakat tentang Intervensi Berbasis Masyarakat yang diperuntukkan pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Stikes Wira Husada Yogyakarta.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini harapannya dapat dijadikan sebagai acuan atau bahan pertimbangan bagi penelitian berikutnya yang mengkaji topik serupa, khususnya mengenai pengaruh promosi kesehatan dengan metode ceramah dan leaflet terhadap pengetahuan tentang Intervensi Berbasis Masyarakat.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai Pengaruh Promosi Kesehatan dengan Metode Ceramah dan Leaflet terhadap Pengetahuan tentang Intervensi Berbasis Masyarakat pada TP PKK Kelurahan Keparakan memiliki persamaan dan perbedaan dengan beberapa penelitian, antara lain sebagai berikut :

1. Penelitian Rismawan (2017) dengan judul “Pengaruh Penyuluhan Kesehatan dengan Metode Review terhadap Perilaku Remaja dalam Pencegahan Narkoba di SMK Dwija Bhakti 1 Jombang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku remaja dalam pencegahan narkoba setelah penyuluhan kesehatan metode review didapatkan hasil uji paired sample test $p=0.002$ sehingga dinyatakan ada pengaruh penyuluhan kesehatan dengan metode review terhadap Perilaku Remaja dalam Pencegahan Narkoba di SMK Dwija Bhakti 1 Jombang. Persamaan dengan penelitian tersebut terletak pada variabel bebas (promosi kesehatan) dan pada desain penelitian yaitu sama-sama menggunakan rancangan penelitian *one group pre test post test design*. Sedangkan perbedaannya terletak

pada metode promosi kesehatan, teknik pengambilan sampel dan pada variabel terikat yang diteliti. Metode promosi kesehatan pada penelitian tersebut menggunakan metode review, sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode ceramah dan leaflet, pada penelitian tersebut teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional random sampling* sedangkan pada penelitian ini menggunakan teknik total sampling. Variabel terikat pada penelitian tersebut adalah perilaku remaja sedangkan pada penelitian ini adalah tingkat pengetahuan TP PKK Kelurahan Keparakan tentang Intervensi Berbasis Masyarakat.

2. Penelitian Nusiyaniti (2009) dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Perubahan Persepsi Remaja Putra tentang Narkoba di SMA GIKI 2 Surabaya”. Pada penelitian tersebut pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil Penelitian didapatkan bahwa pendidikan kesehatan tentang narkoba mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan persepsi remaja putra di SMA GIKI 2 Surabaya dengan $p = 0.000$ untuk grup yang dilakukan intervensi dan $p=1$ untuk kelompok kontrol. Persamaan dengan penelitian ini yaitu terdapat pada variabel bebas dengan melakukan promosi kesehatan. Sementara perbedaannya terletak pada desain penelitian, teknik pengambilan sampel dan variabel terikat yang diteliti. Desain penelitian tersebut adalah *quasi experiment* sedangkan pada penelitian ini adalah *one group pre test post test design*. Pada penelitian tersebut pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sedangkan pada penelitian ini memakai teknik total sampling. Variabel terikat pada penelitian tersebut yaitu perubahan persepsi remaja putra sedangkan pada penelitian ini adalah tingkat pengetahuan TP PKK

Kelurahan Keparakan tentang Intervensi Berbasis Masyarakat.

3. Penelitian Burhanto dan Tri Yusuf Putra (2018) dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Narkoba dengan Media Leaflet terhadap Pengetahuan Siswa SMPN 1 Loa Janan”. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh dalam pemberian pendidikan kesehatan metode ceramah dengan media leaflet terhadap tingkat pengetahuan tentang narkoba pada siswa SMPN 1 Loa Janan ($p \text{ value} = 0,00 < 0,05$). Persamaan dengan penelitian ini yaitu terletak pada rancangan penelitian, metode promosi kesehatan yang digunakan yaitu metode ceramah dengan leaflet dan terletak pada variabel terikat (tingkat pengetahuan) yang diukur. Sedangkan perbedaannya terletak pada teknik pengambilan sampel, objek penelitian dan topik yang diteliti. Pada penelitian Burhanto menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*, sedangkan pada penelitian ini menggunakan teknik total sampling. Pada penelitian tersebut objek yang diteliti merupakan siswa SMP Loa Janan sedangkan pada penelitian ini objek penelitiannya adalah TP PKK Kelurahan Keparakan. Topik yang diteliti pada penelitian tersebut adalah tentang narkoba, sedangkan pada penelitian ini topiknya adalah tentang Intervensi Berbasis Masyarakat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Tingkat pengetahuan tentang Intervensi Berbasis Masyarakat pada TP PKK Kelurahan Keparakan sebelum dilakukan promosi kesehatan dengan metode ceramah dan leaflet pengetahuan baik 0 responden (0%), cukup 7 responden (20.0%), kurang 28 responden (80.0%).
2. Tingkat pengetahuan tentang Intervensi Berbasis Masyarakat pada TP PKK Kelurahan Keparakan setelah dilakukan promosi kesehatan dengan metode ceramah dan leaflet pengetahuan baik 9 responden (25.7%), cukup 16 responden (45.7%), kurang 10 responden (28.6%).
3. Ada pengaruh promosi kesehatan dengan metode ceramah dan leaflet terhadap pengetahuan tentang Intervensi Berbasis Masyarakat pada TP PKK Kelurahan Keparakan dengan nilai p value < 0.001.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka terdapat beberapa saran yang peneliti berikan, yaitu :

1. Bagi Kelurahan

Meningkatkan sosialisasi program Intervensi Berbasis Masyarakat kepada masyarakat dan apabila memungkinkan dengan didukung adanya anggaran Kelurahan.

2. Agen Pemulihan

Agen Pemulihan untuk mengoptimalkan program IBM yang sedang berjalan di Kelurahan Keparak dan diharapkan nanti dapat berjalan secara mandiri dan berkelanjutan.

3. Bagi Responden

Bagi responden untuk menambah wawasan dan pengetahuan terkait pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (P4GN) khususnya tentang rehabilitasi untuk merangkul pengguna narkoba, baik pengguna narkoba kategori rendah, sedang maupun berat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan tema Intervensi Berbasis Masyarakat dengan menambah variabel sikap dan atau perilaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Adila, M. (2003). Pengaruh Penerapan Media Cetak Berbasis Leaflet Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah di Kelas X SMA Negeri Indralaya. Palembang : Universitas Sriwijaya.
- Arikunto. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta : PT. Rineka Cipta Asyari, Ade. (2020). Hubungan gangguan pendengaran dengan penurunan fungsi kognitif pada usia lanjut. Universitas Andalas : Fakultas Kedokteran.
- Badan Narkotika Nasional. (2021). *Pedoman Pelaksanaan Intervensi Berbasis Masyarakat*. Jakarta: Badan Narkotika Nasional.
- Badan Narkotika Nasional. (2024). *Indonesia Drugs Report Tahun 2024*. Jakarta : Pusat Data dan Penelitian BNN RI
- Badan Narkotika Nasional, BRIN & BPS. (2024). Hasil Survei Nasional Penyalahgunaan Narkoba Tahun 2023. Jakarta : Pusat Penelitian, Data, dan Informasi BNN.
- Bayu Praditya Rismawan. (2017). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan dengan Metode Review terhadap Perilaku Remaja dalam Pencegahan Narkoba di SMK Dwija Bhakti 1 Jombang. Jombang : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia.
- Burhanto dan Tri Yusuf Putra. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Narkoba dengan Media Leaflet terhadap Pengetahuan Siswa SMPN 1 Loa Janan. Samarinda : Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
- Deasy Nusiyaniti. (2009). Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Perubahan Persepsi Remaja Putra tentang Narkoba di SMA GIKI 2 Surabaya. Surabaya : Universitas Airlangga.
- Deby Putra Almeizon. (2023). Pengaruh Promosi Kesehatan dengan Media Leaflet terhadap Pengetahuan HIV/AIDS pada Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Prambanan Sleman Yogyakarta. Yogyakarta : Stikes Wira Husada
- Donsu, Jenita DT. (2017). Psikologi Keperawatan. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Dwi Susilawati. (2016). Pengantar Promosi Kesehatan. Jakarta : Pusdik SDM Kesehatan. Hastono, S. & Sabri, L. (2014). Statistik Kesehatan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Perkasa.
- Ibrahim, Habib MA., dkk. 2016. Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Metode Ceramah dan Leaflet terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang

NAPZA pada Siswa Jurusan Teknik Komputer Jaringan di SMK Istiqomah Muhammadiyah 4 Samarinda Tahun 2016. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Samarinda : Program Studi S1 Ilmu Keperawatan.

Jatmika, Septian ED., dkk. 2019. Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan. Yogyakarta : Penerbit K-Media.

Kamalia Wulandari Kalauw. (2023). Promosi Kesehatan tentang Stunting terhadap Pengetahuan Ibu di Kampung Kricak Kidul, Tegalrejo, Kota Yogyakarta. Yogyakarta : Stikes Wira Husada

Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. (2020). *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 36 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2017 tentang Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga*. Jakarta: Kementerian Dalam Negeri.

Nasrullah,H., dkk.2023. Media dan Metode Promosi Kesehatan Dalam Perubahan Perilaku Kesehatan. Klaten : PT. Nas Media Indonesia.

Niftah, Y.Z, & Rahmat, A (2017) Pengaruh kredibilitas konselor terhadap sikap remaja mengenai HIV/AIDS di Sukabumi. Jurnal Kajian Komunikasi. 5(2), 159-167

Notoatmodjo, S. (2010). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2012). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta

Notoatmodjo, S. (2014), Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta

Notoadmodjo, S. (2018). Promosi Kesehatan : Teori dan Aplikasi. Jakarta : Rineka Cipta.

Nurbaiti (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Prenatal Yoga dengan Minat Ibu Hamil dalam Mengikuti Kelas Prenatal Yoga di Puskesmas Putri Ayu Jambi. Stikes Baiturrahim Jambi : Prodi DIII Kebidanan.

Oktari, Vivin., dkk. (2023). Pengaruh Edukasi Kesehatan Menggunakan Metode Ceramah dan Leaflet terhadap Pengetahuan Kader Posyandu Balita tentang Pencegahan Stunting pada Anak. Stikes Guna Bangsa Yogyakarta : Kebidanan.

Pemerintah RI. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia No.35 Tahun 2009 tentang Narkotika*. Jakarta : Sekretariat Negara

- Pemerintah Indonesia. (2017). *Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2017 tentang Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 226.
- Pemerintah RI . (2020). *Inpres Nomor 20 Tahun 2020 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) untuk periode Tahun 2020- 2024*. Jakarta : Sekretariat Negara.
- Ridzuan, Farra Diana (2019). Hubungan Antara Status Kepegawaian dan Lama Bekerja dengan Tingkat Pengetahuan dan Keterampilan Diagnostik Mikroskopik Malaria sp pada Analis Kesehatan di Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur. Universitas Brawijaya : Fakultas Kedokteran.
- Rodiah, Saleha, dkk (2018) Model Diseminasi Informasi Komunikasi Kesehatan Masyarakat Pedesaan di Kabupaten Bandung Barat. Universitas Padjajaran : Jurnal Kajian Komunikasi, Volume 6, No. 2, hlm.175-190.
- Sugiyono, (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Surajiyo, (2008). *Filsafat Ilmu dan Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta : Bumi Aksara
 Syapitri, H., Amila, & Aritonang, J.(2021) *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan*. Malang : Ahlimedia press.
- Vinsensius Jefri Kondo. (2023). Pengaruh Promosi Kesehatan dengan Media Leaflet tentang Pemeriksaan Jentik Berkala terhadap Pengetahuan Kader Kesehatan di Kelurahan Pleret Kapanewon Pleret Pleret Bantul. Yogyakarta : Stikes Wira Husada.
- Waryana. 2018. *Komunikasi Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- World Health Organization (WHO), (1994). *Health promotion standards*.
- WHO. (2016). *Promoting health in the Sustainable Development Goals: Health for all and all for health*.
- Zaenap, dkk. 2024. *Buku Ajar Metode dan Media Promosi Kesehatan Menuju Desa Sehat dan Bersinar*. Klaten : PT. Nas Media Indonesia.